

DAFTAR BACAAN

BUKU

- Abdul Ghani A. Hamid Mahmud, Perlindungan Korban Konflik Bersenjata dalam Perspektif Hukum Humaniter Internasional dan Hukum Islam, ICRC, Jakarta, 2008, h. 3.
- Adwani, Perlindungan Kombatan dan Penduduk Sipil Dalam Konflik Bersenjata Non Internasional, Bandung, 2008, h .7.
- Ambarwati, dkk., Hukum Humaniter Internasional dalam Studi Hubungan Internasional, Cetakan Pertama, Rajawali Pers, Jakarta, 2009, h. 4.
- Andi Hamzah, Asas-asas Penting dalam Hukum Acara Pidana, Sinar Grafika, Surabaya, 2005, h.2.
- Anicee Van Engeland, *Civilian Or Combatant*, New York, Oxford University Press, 2011, h. 61.
- Arlina Permatasari, dkk, Pengantar Hukum Humaniter, cetakan pertama, *International Committee Of The Red Cross*, Jakarta, 1999, h. 12.
- Cordette, Jessica, MPH(c), Chemical Weapons of Mass Destruction, 2003, h 1.
- Departemen Pertahanan RI Badan Pengkajian Dan Pengembangan Industri Dan Teknologi, Pengantar Pengetahuan Senjata Kimia, 2000, h. 1.
- Dellyana,Shant, Konsep Penegakan Hukum, Liberty, Yogyakarta, 1988, h.34.
- Dinstein, Yoram, Legitimate Military Objectives under the Current Jus in Bello, Isr. Ybook, New York, 2002, h. 34.
- F. Sugeng Istanto, Penerapan Hukum Humaniter Internasional pada Orang Sipil dan Perlindungannya dalam Pertikaian Bersenjata, Makasar, 1979.
- Hand Book of The International Red Cross and Red Crescent Movement, Thirddteen Edition, ICRC, Geneva, 1994, h. 9.
- Haryomataram, Sekelumit Tentang Hukum Humaniter, Sebelas Maret University Press, Jakarta, 1994, h 29.

Haryomataram, Pengantar Hukum Humaniter, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2007, h.30.

ICRC, Hukum Humaniter Internasional Menjawab Pertanyaan Anda, ICRC, Jakarta, 2002, h. 108.

James A. Tyner, War, Violence, and Population: Making the Body Count, The Guilford Press, 2009, h. 49.

J.G. Starke, Pengantar Hukum Internasional, Sinar Grafika, Jakarta, 2007, h. 729.

Keegan, World War I, 1998, h. 8.

Knut D. Asplund, dkk, Hukum Hak Asasi Manusia, Pusham UII, Yogyakarta, 2008, h. 377

Kunz, Joseph, The Changing Law of National, 1968, h. 873.

Kompas, Senjata Nuklir 60 Tahun Pasca pengeboman Hiroshima, Sabtu, 6 Agustus 2005, h. 33.

M. Gaussyah, Makna dan Implikasi Kedudukan Polisi Sebagai Alat Negara dalam Kerangka Penegakan Hukum dan Ketertiban Dalam Masyarakat, Medan, 2003, h. 63.

M.Sarwani Nasution, Hukum Internasional (suatu pengantar), Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara Medan, 1992, h. 67.

Mochtar Kusumaatmadja, Konvensi Djenewa Tahun 1949 mengenai Perlindungan Korban Perang, Binatjipta, Bandung, 1968, h.7.

Mochtar Kusumaatmadja, Hukum Internasional Humaniter dalam Pelaksanaan dan Penerapannya di Indonesia, Pradnya Paramita, Jakarta, 1980, h. 5.

Mochtar Kusumaatmadja, Konvensi-Konvensi Palang Merah 1949 Mengenai Perlindungan Korban Perang, Alumni, Bandung, 2002, h. 32.

Muhammad Sayyid Tanthawi, Syaikh Al-Azhar, Perlindungan Korban Konflik Bersenjata Dalam Perspektif Hukum Humaniter Internasional Dan Hukum Islam, International Committee of the red cross (ICRC), Jakarta, 2008.

Nukthoh Arfawie Kurde, Hak Asasi Manusia dalam Konteks Demokrasi Islam di Indonesia, Jakarta, 2006, h. 96.

Peter Mahmud Marzuki, Penelitian Hukum, Prenada Media Group, Jakarta, 2015, h. 60.

Pictet, Jean, The Geneva convention and Law of War: Revue International de la Croix Rouge, 1962, h.295.

PLT. Sihombing, Tinjauan Hukum Terhadap Rule of Engagement (ROE) Dalam Operasi Militer di Aceh Tinjauan Berbagai Aspek Hukum Internasional, Jakarta, 2003, h. 47.

Pusat Nuklir Biologi dan Kimia Angkatan Darat, Jakarta, PT. Inaltu, 1975, h. 87.

Rika Ratna Permata, Suatu Tinjauan Hukum Terhadap Pelanggaran Piagam PBB oleh Invasi Amerika Serikat ke Irak, Bandung, 2003, h. 155.

Roberia dan Siti Maimunah, Cakupan Hak Asasi Manusia Bidang Kesehatan, 2009, h. 59.

Satjipto Rahardjo, Masalah Penegakan Hukum, Sinar Baru, Bandung, 1987, h. 15.

Sefriani, Hukum Internasional Suatu Pengantar, Rajawali Pers, Jakarta, 2010, h. 362.

Soerjono Soekanto, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum, Rajawali, Jakarta, 1983, h. 24.

Soerjono Soekanto, Sri Mamudji, Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat, Rajawali Pers, Jakarta, 1986, h. 15.

Soerjono Soekanto, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegeakan Hukum. Raja Grafindo Persada, Jakarta, h. 42.

Trias Kuncahyono, Musim Semi di Suriah, PT. Kompas Nusantara, Jakarta, 2012, h. 247.

INSTRUMEN INTERNASIONAL

The Saint Petersburg Declaration of 1868 or in full Declaration Renouncing the Use, in Time of War, of Explosive Projectiles Under 400 Grammes Weight, disetujui pada 29 November / 11 December 1868 tentang Penggunaan Proyektil Peledak Di Bawah Berat 400 Gram saat Perang.

Project of an International Declaration concerning the Laws and Customs of War
Tahun 1874 terkait Pelarangan Penggunaan Racun dan Peluru Beracun di dalam Peperangan.

The Hague Conventions of 1899 tentang Pelarangan Penggunaan Senjata Kimia.

The Hague Conventions of 1907 tentang Pelarangan Penggunaan Senjata, Proyektil, atau Materi yang Diketahui Menyebabkan Penderitaan yang Tidak Perlu.

1925 Geneva Protocol, Protocol for the Prohibition of the Use in War of Asphyxiating, Poisonous or Other Gases, and of Bacteriological Methods of Warfare

Protocol additional to the Geneva Conventions of 12 August 1949, and relating to the protection of victims of international armed conflicts (Protocol I) (with annexes, Final Act of the Diplomatic Conference on the reaffirmation and development of international humanitarian law applicable in armed conflicts dated 10 June 1977 and resolutions adopted at the fourth session). Adopted at Geneva on 8 June 1977

The Convention on the Prohibition of the Development, Production, Stockpiling and Use of Chemical Weapons and on their Destruction (the Chemical Weapons Convention or CWC) 1992.

WEBSITE

Chemical Weapon Member States, www.opcw.org/about-opcw/member-states/, Diakses pada 20 Mei 2019.

<http://www.icrc.org/eng/war-and-law/overview-war-and-law.htm>, Diakses pada 9 Oktober 2017.

<http://poltekad.org/article-273-sejarah-perkembangan-teknologi-persenjataan.html>, Diakses pada 7 Desember 2017.

<http://modernfirearms.net/en/>, Diakses pada 8 Desember 2017.

<http://usmilitary.about.com/od/glossarytermsm/g/m3987.htm>, Diakses pada 20 Juni 2019.

www.icrc.org/customary-ihl/eng/docs/v2_rul_rule70, Diakses pada 2 Juli 2019.

www.icrc.org/customary-ihl/eng/docs/v2_rule74, Diakses pada 2 Juli 2019.

www.icrc.org/applic/ihl/ihl.nsf/ART/195-200033?OpenDocument, Diakses pada 2 Juli 2019.

www.icrc.org/applic/ihl/ihl.nsf/ART/470-750044?OpenDocument, Diakses pada 2 Juli 2019.

<http://www.kimia.lipi.go.id/senjata-kimia/about>, Diakses pada 20 Mei 2019.

https://www.inews.id/news/read/64632/jejak-penggunaan-senjata-kimia-dalam-perang?sub_slug=internasional, Diakses pada 20 Mei 2019.

<http://www.globalsecurity.org/military/world/war/iran-iraq.htm>, Diakses pada 20 Mei 2019.

<http://www.dw.com/id/penggunaan-senjata-kimia-dalam-perang/a-16778861>, Diakses pada 20 Mei 2019.

<http://www.npr.org/2011/04/29/135846442/protesters-take-to-the-streets-in-syria>, Diakses pada 20 Mei 2019.

<http://www.dailystar.com.lb/News/Middle-East/2013/Aug-22/228268-bodies-still-being-found-after-alleged-syria-chemical-attack-opposition.ashx#axzz2chzutFua>, Diakses pada 20 Mei 2019.

<http://www.majarimagazine.com/2009/03/100-tahun-senjata-kimia>, Diakses pada 20 Mei 2019.

www.icrc.org/customary-ihl/eng/docs/v2_rul_rule70, Diakses pada 20 Mei 2019.

<https://www.medcom.id/internasional/dunia/Dkq6n28K-jejak-senjata-kimia-beracun-dalam-perang>, Diakses pada 20 Mei 2019.

www.icrc.org?customary-ihl?eng?docs?v2_rule74, Diakses pada 20 Mei 2019.

www.icrc.org/applic/ihl/ihl.nsf/ART/195-200033?OpenDocument, Diakses pada 20 Mei 2019.

<http://www.weaponslaw.org/instruments/1925-Geneva-Gas-Protocol>, Diakses 20 Mei 2019.

The 1993 Chemical Weapons Convention (CWC), The Harvard Sussex Program On Cbw Armament And Arms Limitation, Diakses pada 20 Mei 2019.

https://kemlu.go.id/portal/id/read/90/halaman_list_lainnya/perlucutan-senjata-dan-non-proliferasi-senjata-pemusnah-massal, Diakses pada 20 Mei 2019.

<http://www.antaranews.com/berita/396402/bashar-suriah-bukan-perang-saudara-tetapi-diserang-al-qaida>, Diakses pada 5 Juni 2019.

<http://politik.kompasiana.com/2012/07/23/serba-salah-tentang-suriah-480011.html>,
Diakses pada 5 Juni 2019.

<http://www.dw.de/as-berikan-bantuan-militer-kepada-pemberontak-suriah/a-16880305>, Diakses pada 5 Mei 2019.